

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru ialah seseorang yang digugu, dan ditiru oleh peserta didik dan Masyarakat luas sebab apapun yang disampaikan dapat dengan mudah dipercaya oleh peserta didik serta guru ialah panutan bagi semua peserta didik.

Peran guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting, sebab gurulah yang menjadi Role Model bagi peserta didik didalam kelas. Kualitas peserta didik tidak terlepas dari Mutu seorang guru itu sendiri. Dengan adanya peran guru dalam mengajar dan mendidik dapat memajukan dunia pendidikan.

Berdasarkan UUD No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pada BAB I pasal 1, menyebutkan bahwa guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹

Peran ialah fungsi yang dimainkan, maka peran dan fungsi tak dapat dipisahkan sebab fungsi dan peran memiliki satu kesatuan yang meliputi kemampuan dalam mendidik, kemampuan dalam mengajar, kemampuan

¹ Republik Indonesia, UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pada Pasal 1

membimbing dan kemampuan dalam melatih Selain itu seorang guru seharusnya memiliki peran diantaranya, sebagai berikut

1. Guru sebagai fasilitator, dimana seorang guru dapat memberikan layanan serta memberikan fasilitas kepada peserta didik dalam proses pembelajaran agar dapat tercapainya keberhasilan belajar peserta didik jika ada yang memiliki keterhambatan dalam ekonomi.
2. Guru sebagai manajer, dimana guru dapat mengkordinir suasana kelas dengan baik agar tercipta kesan yang harmonis, nyaman, dan kondusif didalam kelas. Serta dapat menentukan topik pembelajaran yang tepat untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dikelas.
3. Guru sebagai demonstrator, dimana dalam memainkan perannya guru harus bersikap baik sebab guru Role Model atau suri teladan bagi peserta didik
4. Guru sebagai pembimbing, dalam hal ini guru memiliki tanggung jawab dalam membina, menegur peserta didik jika ada hal yang tidak sesuai namun tetap menggunakan tutur kata dan sikap yang baik dalam menegur. Sebab peran ini sangat membantu peserta didik untuk berperilaku yang baik pula.
5. Guru sebagai motivator, dalam peran ini seorang guru dapat memotivasi atau memberikan dorongan terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran dengan begitu dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menumbuhkan rasa percaya diri terhadap siswa yang pemalu.
6. Guru sebagai evaluator, dalam hal ini guru dapat mengetes siswa untuk mengevaluasi pemahaman siswa dalam menyerap pembelajaran. dengan begitu guru dapat memperbaiki proses mengajar dan dapat menyesuaikan

kegiatan pembelajaran yang akan mendatang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.²

Berdasarkan poin yang telah dipaparkan diatas dapat dipahami bahwa peran guru sangat mempengaruhi keterampilan membaca peserta didik. Dalam hal ini, membaca suatu hal yang sangat penting dimiliki oleh anak sebab jika anak didik pandai membaca maka segala informasi dapat ia pahami dengan begitu wawasannya menjadi luas.

Sebagaimana firman Allah Surah Al-Alaq ayat 1-5 yang artinya: 1. Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakanmu, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia, 4. Yang mengajar (manusia) dengan pena, 5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahu.³

Berdasarkan firman Allah diatas bahwa keterampilan membaca harus dimiliki oleh setiap manusia, hal ini ditekankan bagi siswa kelas rendah. Kegiatan membaca dapat dikatakan dasar dari berbagai pengetahuan sebab dengan membaca dapat meningkatkan kecerdasan. Membaca adalah suatu hal yang penting untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dengan membaca kita dapat mengetahui banyak informasi aktual dan terpercaya.

Keterampilan membaca adalah gerbang awal untuk menguasai keterampilan dan pengetahuan yang lain. Untuk siswa kelas rendah masi pada tahap membaca permulaan. Membaca permulaan pada siswa kelas rendah harus memahami tahapan membaca cepat, membaca ekstensif, dan membaca pemahaman sehingga ketika masuk pada fase kelas tingkat

² Sugeng Susilo Adi, dkk, Peran Guru dalam Mengelola Kelas Yang Digambarkan dalam Film Beyond The Blackboard Karya Jeeff Blekner. *Jurnal Edcomtech*, Vol, 3, No 2, 2018

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019, *Alquran dan Terjemahnya*, Bandung: Jabal, hal, 597

tinggi siswa tidak kebingungan, oleh sebab itu guru harus benar-benar mengasah keterampilan membaca permulaan siswa.⁴

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan sewaktu PPL III, peneliti melihat bahwa guru sudah berperan semestinya dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas rendah. Namun ada sebagian siswa yang sedikit lambat dalam membaca dan menyerap penjelasan guru, menurut peneliti anak tersebut seharusnya disekolahkan di Sekolah Luar Biasa (SLB) berdasarkan hasil pengamatan yang pernah dilakukan oleh peneliti anak tersebut seperti membutuhkan kebutuhan yang lebih dalam memberikan pengajaran kepadanya. Sewaktu peneliti melaksanakan PPL III peneliti melihat siswa tersebut selalu duduk disamping gurunya jika tidak begitu ia akan melamun dan enggan mengerjakan tugas yang gurunya sampaikan. Dalam hal ini peneliti fokus meneliti peran guru sebagai fasilitator, pembimbing, dan motivator.

Untuk mendapatkan pemahaman akademik maka peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul “Peran guru kelas dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas rendah di SD Nur Ihsan”

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dirumuskan beberapa pokok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca pada siswa kelas rendah di SD Nur Ihsan?

⁴ Moch. Mahsun dan Miftakul Koiriyah, Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book pada Siswa Kelas IA MI NURUL ISLAM Kalibendo Pasirian Lumajang, *Bidayatuna* Vol, 2 No, 1, 2019, hal 61

2. Bagaimana peran guru sebagai fasilitator, pembimbing dan motivator, dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di SD Nur Ihsan?
3. Apa kendala dan solusi yang dihadapi guru dalam memainkan perannya sebagai fasilitator, pembimbing, dan motivator untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di SD Nur Ihsan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. untuk mengetahui kemampuan membaca pada siswa kelas rendah di SD Nur Ihsan Medan
2. untuk mengetahui peran guru sebagai fasilitator, pembimbing, dan motivator dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di SD Nur Ihsan Medan
3. untuk mengetahui kendala dan solusi terkait masalah yang dihadapi guru dalam memainkan perannya sebagai fasilitator, pembimbing, dan motivator untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di SD Nur Ihsan Medan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis
 - a. Bagi guru, hasil penelitian dapat digunakan sebagai salah satu upaya dalam memahami peran guru didalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas rendah

b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan penetapan kebijakan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu sekolah.

2. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini akan menambah *khazanah* ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khusus, khususnya pada peran guru didalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas rendah.

